ABSTRAK

Fenomena masyarakat saat ini, ada sebagian orang dengan santainya berjalan melewati orang yang sedang melaksanakan salat tanpa ada rasa canggung. Ada dua hadis yang kontradiktif yang mana pada hadis yang pertama menunjukkan larangan keras berjalan di depan orang salat. Sedangkan hadis yang kedua menunjukkan kebolehan. Rumusan masalah dalam penelitian ini: bagaimana kualitas dan ke-*ḥujjah*-an dalam *Sunan Abī Dāwud* no. Indeks 697 dan 715, penyelesaian hadis *mukhtālīf*, dan implikasi dari hadis tersebut. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas dan ke-*ḥujjah*-an hadits dalam *Sunan Abī Dāwud* no. Indeks 697 dan 715, menemukan cara penyelesaian hadis *mukhtālīf*, dan mengetahui implikasi dari hadis tersebut. Penelitian ini bersifat kepustakaan dengan menggunakan metode penyajian secara *deskriptif* dan *analitis*. Maka pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab *Sunan Abī Dāwud* dan dibantu dengan kitab standar lainnya, dianalisa dengan menggunakan metode *takhrīj* dan menerapkan kajian keilmuan *mukhtalīf al-ḥadīth* dalam memecahkan kedua hadis tersebut. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu kualitas hadis tentang berjalan di depan orang salat dalam *Sunan Abī Dāwud* no. Indeks 697 dan 715 adalah *ṣaḥīḥ li dhātihi* dan termasuk kategori *maqbūl ma'mūlun bih*. Setelah mengkaji kedua hadis tersebut dengan keilmuan *mukhtalīf al-ḥadīth*, dapat diketahui metode yang tepat adalah *al-jam'u,* mengkompromikan dan mengamalkan kedua hadis sesuai dengan seginya masing-masing. Larangan berjalan di depan orang salat merupakan dalil umum yang kemudian di *takhsis* oleh kebolehan berjalan di depan orang makmum jika ada keperluan mendesak. Sedangkan implikasinya adanya larangan berjalan di depan orang salat karena mengganggu atau mengurangi kekhusyuan orang yang salat. Manfaat dari salat khusyuk membuat otak bersinar karena mendapatkan *nūrullāh* dan membantu meningkatkan fungsi otak untuk mengontrol diri agar tidak melakukan yang bertentangan dengan norma agama.

Kata Kunci: Berjalan, kontradiktif, *mukhtalīf al-ḥadīth,* salat*, Sunan Abī Dāwud*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id